

ABSTRAK

Nama : Aliya Sin Sausan
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
Judul : Analisis Manajemen Risiko Keselamatan Kerja Pada Bagian
Assembly Direktorat *Aerostructure* PT Dirgantara Indonesia
(Persero) Tahun 2017

Tahap dan proses pekerjaan di bagian *Assembly* PT Dirgantara Indonesia (Persero) mempunyai berbagai macam risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, hingga akhir 2016 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus, 2.375 kasus diantaranya merupakan kecelakaan kerja berat yang menyebabkan kematian. Berdasarkan data kecelakaan kerja PT Dirgantara Indonesia (Persero) dari tahun 2010 sampai tahun 2015 telah terjadi 81 kasus kecelakaan kerja. Oleh sebab itu, perlu dilakukan identifikasi risiko keselamatan kerja dan dilakukan analisis untuk diketahuinya tingkat risiko pada setiap tahapan proses kegiatan tersebut. Penelitian ini bersifat semi kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan *focus group discussion* (FGD) untuk mengetahui identifikasi tahap dan proses pekerjaan serta identifikasi bahaya dan risiko. Untuk analisis risiko dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan tingkat risiko semi kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identifikasi risiko dan bahaya, tingkat risiko keselamatan kerja serta pengendalian risiko yang ada pada proses pekerjaan di bagian *assembly*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat risiko tertinggi pada *basic risk* adalah gangguan pendengaran, *carpall tunnel syndrome* dan gangguan penglihatan dengan tingkat risiko *very high*. Untuk *existing risk*, tingkat risiko tertinggi adalah gangguan pendengaran dengan tingkat risiko *priority I*. Saran yang diajukan untuk perusahaan yaitu, mengadakan edukasi dan pelatihan tentang penggunaan APD dan cara kerja aman, melakukan *engineering control* yang berupa pembuatan *fixed ladder* dan *personal fall arrest system*, melakukan pergantian alat dengan potensi bahaya yang lebih rendah dan melakukan rotasi pekerja.

Kata kunci: manajemen risiko, keselamatan kerja, analisis risiko, *aerostructure, assembly line*
6 Bab, xvi + 187 halaman, 19 tabel, 8 gambar, 10 lampiran
Referensi: 42 (1971 - 2014)

ABSTRACT

Name : Aliya Sin Sausan
Study Program : Public Health (Occupational Health and Safety)
Title : Analysis of Occupational Safety Risk Management in Assembly Section Directorate Aerostructure at Indonesian Aerospace (IAe) 2017

The step and process of Assembly Section in Indonesian Aerospace (IAe) have several high risk of occupational incident. Based on BPJS Ketenagakerjaan there are 105.182 cases of occupational incident, 2.735 cases of them is serious occupational incident that cause death to the worker. According to data of occupational incident Indonesian Aerospace (IAe) in 2010 - 2015, there are 81 cases of occupational incident. Therefore, it is necessary to identify the safety risk and analyzed it to know the level of occupational safety risk at each stage of activity. This study is a semi quantitative research with descriptive design using an observation, interview and focus group discussion (FGD) method to identify the step and process of each activity, to know the potential hazard and risk, then doing the risk assessment using a semi quantitative analysis method. The purpose of this study is to know potential hazard and risk, level of occupational safety risk and how to control that risk. Results showed the level of basic risk that have the highest value is hearing disorder, carpal tunnel syndrome and impaired vision. Those are in very high category. The level of existing risk that have the highest values is hearing disorder with priority 1 category. Suggestions from this study are the company should provide training and education on the use of the PPE and work safely in a workplace, doing an engineering control by making fixed ladder and personal fall arrest system, change the tool with lower potential hazard and risk and also doing an administrative control by rotate the worker and applying reward and punishment system.

Keyword: risk management, occupational safety, risk analysis, aerostructure, assembly line

6 chapters, xvi+187 pages, 19 tables, 8 pictures, 10 attachments

Reference: 42 (1971 - 2014)